

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman telah membuka mata masyarakat bahwa pendidikan merupakan peran yang paling mendasar guna tetap mampu bersaing dan bertahan di kehidupan era ini. Hal tersebut menjadikan kebutuhan akan pendidikan semakin meningkat. Hal ini juga didorong dengan tuntutan klasifikasi para perusahaan yang menuntut para pekerjanya untuk wajib berpendidikan yang tinggi. Masyarakat telah menyadari bahwa dengan mengenyam pendidikan akan berdampak baik untuk individu itu sendiri bahkan untuk lingkungannya. Pendidikan juga dianggap sebagai salah satu solusi dalam memecahkan berbagai masalah sosial, seperti kemiskinan, kesehatan, serta kejahatan atau kriminalisme. Seseorang yang telah melewati jenjang pendidikan yang tinggi dianggap akan lebih mampu mempersiapkan kehidupan yang lebih matang dibandingkan dengan seseorang yang tidak melewati jenjang pendidikan yang memadai. Hal ini juga didukung dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pengertian di atas pendidikan juga dianggap sebagai salah satu penopang dalam memajukan serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan mampu memberikan investasi berupa sumber daya manusia yang berkualitas dan

mampu bersaing dengan sumber daya manusia dari luar negeri. Seiring dengan peningkatan kebutuhan atas pendidikan, hal itu juga diikuti oleh bertambahnya lembaga atau instansi pendidikan. Bertambahnya lembaga pendidikan menunjukkan besarnya minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan yang lebih tinggi. Jenjang pendidikan tertinggi yang ada di Indonesia adalah perguruan tinggi. Dimana para mahasiswanya merupakan penerima jasa dari suatu lembaga yang disebut perguruan tinggi. Perguruan tinggi di Indonesia dapat berbentuk akademi, institut, politeknik, sekolah tinggi, dan universitas. Menurut Lupiyoadi dan Hamdani (2006;7), “perguruan tinggi digolongkan ke dalam jasa murni (dilihat dari kesamaanya) dan kelompok sistem tinggi (dilihat tingkat kontak konsumen)”.

Berdasarkan data Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Ristek Dikti), pada tahun 2017 jumlah unit perguruan tinggi yang terdaftar mencapai 4.504 unit. Angka ini didominasi oleh perguruan tinggi swasta (PTS) yang mencapai 3.136 unit. Sedangkan perguruan tinggi negeri (PTN) menjadi unit paling sedikit, yakni 122 unit. Sisanya adalah perguruan tinggi agama dan perguruan tinggi di bawah kementerian atau lembaga negara dengan sistem kedinasan.

Salah satu perguruan tinggi negeri di Sumatera Utara adalah Universitas Negeri Medan (UNIMED). Universitas Negeri Medan berdiri sejak 23 Juni 1963 dengan nama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Medan. Namun pada Februari tahun 2000 IKIP berubah kelembagaan menjadi Universitas Negeri Medan sesuai dengan SK Presiden No. 124 Tahun 1999. Universitas

Negeri Medan memiliki 7 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), dan Sekolah Pascasarjana (SPs). Saat ini UNIMED menetapkan sistem pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang disesuaikan dengan pendapatan orang tua mahasiswa.

Fakultas ekonomi UNIMED memiliki beberapa jurusan diantaranya Jurusan Pendidikan Ekonomi, Jurusan Akuntansi dan Jurusan Manajemen. Jurusan Pendidikan Ekonomi merupakan jurusan yang mempersiapkan para mahasiswanya menjadi calon guru yang terdidik dan professional. Dimana jurusan Pendidikan Ekonomi memiliki 3 program studi yaitu Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Program Studi Pendidikan Akuntansi. Jurusan merupakan penyedia jasa yang akan digunakan oleh konsumen dalam hal ini mahasiswa. Analisis mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan selain bermanfaat bagi mahasiswa juga sangat bermanfaat bagi lembaga yang terkait. Hal ini tentu sangat penting mengingat keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan menjadi penting untuk jurusan Pendidikan Ekonomi sebagai sumber informasi agar dapat lebih mengembangkan komunikasi yang lebih baik.

Berikut disajikan data perkembangan mahasiswa yang mendaftar atau dengan kata lain dapat disebut peminat pada jurusan Pendidikan Ekonomi :

Tabel 1.1
Data Perkembangan Daya Tampung dan Peminat Jurusan

Jurusan		2010	2011	2012	2013	2014	Total
Pendidikan Ekonomi	Peminat	2.478	2.040	1.799	2.155	1.781	10.253
	Daya Tampung	120	120	175	175	175	
Manajemen	Peminat	1.630	1.642	1.788	2.230	2.654	9.944
	Daya Tampung	65	491	50	81	37	
Akuntansi	Peminat	1.624	1.449	1.389	1.755	1.887	8.104
	Daya Tampung	65	46	50	79	40	

Sumber: Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan UNIMED (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa peminat mahasiswa yang mendaftar pada jurusan pendidikan ekonomi lebih besar jumlahnya jika dibandingkan dengan data peminat mahasiswa yang mendaftar pada jurusan selain jurusan Pendidikan Ekonomi. Dengan kata lain jurusan Pendidikan Ekonomi menjadi jurusan yang paling banyak diminati di Fakultas Ekonomi UNIMED. Hal tersebut menarik bagi peneliti mengapa Jurusan Pendidikan Ekonomi menjadi jurusan yang paling banyak diminati oleh mahasiswa. Berdasarkan angket yang disebar, terdapat beberapa mahasiswa yang pada awalnya tidak ingin menjadi guru namun memilih untuk menempuh pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Tabel 1.2
Data Minat Mahasiswa Menjadi Guru

Jumlah Mahasiswa	Minat Menjadi Guru	Tidak Minat Menjadi Guru
45	21 (46%)	24 (53%)

Padahal, pada hakikatnya Jurusan Pendidikan Ekonomi bertujuan untuk mencetak guru yang profesional dibidangnya. Tentu hal ini menjadi menarik bagi peneliti untuk melihat faktor apa yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa didapati bahwa rata-rata mahasiswa memiliki status sosial ekonomi menengah sampai menengah ke bawah. Hal tersebut dapat dilihat dari penghasilan orang tua berkisar Rp 1.000.000 - Rp 2.300.000 setiap bulannya. Selain itu dari mahasiswa yang telah diwawancarai sebagian mahasiswa memilih menggunakan angkutan umum sebagai kendaraan mereka selama berkuliah, dan sebagian lagi telah memiliki kendaraan pribadi berupa sepeda motor yang digunakan selama berkuliah, dan hanya sebagian kecil mahasiswa yang memiliki kendaraan berupa mobil pribadi yang digunakan selama berkuliah. Berdasarkan hasil wawancara diawal juga ditemukan bahwa sebelum memutuskan untuk memilih Jurusan Pendidikan Ekonomi sebagai tempat untuk melanjutkan pendidikan, mahasiswa telah mengetahui mengenai informasi yang ada pada Jurusan Pendidikan Ekonomi. Informasi tersebut diperoleh melalui kerabat, alumni serta media internet. Sebagian mahasiswa bahkan telah memiliki gambaran yang baik mengenai Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNIMED. Namun terdapat juga beberapa mahasiswa yang sama sekali belum mengetahui informasi apapun mengenai Jurusan Pendidikan Ekonomi tetapi memilih untuk melanjutkan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Mahasiswa tentu telah melewati berbagai pertimbangan guna dapat menentukan suatu jurusan yang akan ditempuhnya. Karena pemilihan jurusan akan sangat menentukan karir masa depan mahasiswa. Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi berasal dari latar belakang yang berbeda-beda maka dari itu faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan jurusan juga tentu

berbeda-beda. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan Menurut Bawantara (dalam Karyati, 2016) yaitu, “ada tiga pertimbangan dalam memilih program studi yaitu minat dan bakat, disesuaikan dengan kemampuan intelektual serta diselaraskan dengan kemampuan finansial keluarga”. Sedangkan menurut Harahap (dalam Damanik, 2016) menunjukkan bahwa faktor proses, biaya, latar belakang sosial ekonomi, motivasi, fasilitas, referensi, status sosial ekonomi, promosi, reputasi dan alumni memiliki pengaruh keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada LP3I Medan.

Adanya pertimbangan lain bersifat eksternal dari mahasiswa yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa yaitu *brand image*. Menurut Pebriani dan Flora (2014:4) bahwa *brand image* atau citra merek memiliki hubungan positif dengan pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Prodi Psikologi UST Yogyakarta. Berdasarkan penjelasan di atas terdapat dua perspektif yang melandasi keputusan mahasiswa yaitu perspektif dari mahasiswa dan dari pihak jurusan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jurusan Pendidikan Ekonomi mempunyai jumlah peminat yang berfluktuasi dari tahun 2010 sampai tahun 2014.
2. Jurusan Pendidikan Ekonomi menjadi jurusan yang paling banyak diminati oleh mahasiswa.

3. Analisis dalam memilih jurusan belum pernah dilakukan oleh mahasiswa dan pihak jurusan Pendidikan Ekonomi.
4. Keputusan memilih jurusan mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor ditandai dengan latar belakang mahasiswa yang berbeda-beda.
5. Faktor yang melatarbelakangi keputusan konsumen berasal dari faktor internal dan faktor eksternal.

I.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah agar masalah yang diteliti dapat terfokus serta terarah sesuai dengan tujuan penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi yang diteliti adalah status sosial ekonomi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED.
2. *Brand image* yang diteliti adalah *brand image* atau pandangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED.
3. Keputusan mahasiswa yang diteliti adalah keputusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED dalam melakukan keputusan menempuh pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED.

I.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah status sosial ekonomi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED?
2. Apakah *brand image* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED?
3. Apakah status sosial ekonomi, dan *brand image* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED?

I.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi terhadap keputusan mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED.
2. Untuk mengetahui pengaruh *brand image* terhadap keputusan mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED.
3. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi, dan *brand image* secara simultan terhadap keputusan mahasiswa dalam melanjutkan

pendidikan pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED.

I.6 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber informasi dalam menjawab permasalahan mengenai keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada suatu jurusan maupun perguruan tinggi. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran dalam penelitian yang sejenis.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat:

a. Bagi Mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED.

b. Bagi Jurusan/Universitas

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam menentukan strategi pemasaran dan mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED.